

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kolaborasi dalam Program Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha guna peningkatan daya saing UMKM di Kab. Banyumas dalam perspektif *collaborative governance* menunjukkan hasil yang baik, namun masih perlu perhatian dan perbaikan dalam beberapa aspek. Adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pihak Dinas Tenaga Kerja dan UMKM Kab. Banyumas membuka inisiasi untuk berkolaborasi. Seperti halnya keterbatasan baik kuantitas pegawai maupun kualitas dalam pemberian pelatihan kepada UMKM. Namun, pada implementasinya terjadi dominasi oleh Dinas Tenaga Kerja dan UMKM Kab. Banyumas. Pihak PIB Unsoed tidak dilibatkan dalam menginkubasi UMKM setelah mengikuti pelatihan. Kemudian pihak ASPIKMAS hanya sebagai pihak perwakilan UMKM Banyumas yang tidak dilibatkan secara langsung.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berupaya memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Masih adanya dominasi peran dari pihak pemerintah, yaitu Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas dalam proses kolaborasi. Sehingga diperlukan penyatuan kembali visi dan misi antar stake holder, yaitu Dinas Tenaga Kerja dan UMKM Kab. Banyumas, PIB

Unsoed dan ASPIKMAS sehingga memberikan garis batas wewenang, hak, fungsi antar stakeholder.

2. Keterlibatan pelaku UMKM dalam proses pemberdayaan UMKM dalam proses perencanaan program peningkatan daya saing UMKM sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program pengembangan selanjutnya. Maka pemerintah Kabupaten Banyumas harus membuka ruang yang sangat luas terhadap pelaku UMKM semua bidang tanpa menutup ruang kepada UMKM yang tidak tergabung di ASPIKMAS agar dapat terlibat aktif dalam proses peningkatan daya saing UMKM .
3. Belum adanya SOP dan pelibatan wewenang yang jelas antar pihak, maka dari itu diperlukan untuk melanjutkan kolaborasi dengan perjanjian yang bersifat legal-formal untuk jangka panjang. Hal tersebut dimaksudkan agar bisa menjaring UMKM yang ada di Kab. Banyumas, mengingat dampak sementara dari proses kolaborasi ini menunjukkan hasil yang baik.

